

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu penghasil tembakau terbesar di dunia. Tanaman tembakau merupakan komoditas yang menjadi bahan baku utama pembuatan rokok dan cerutu. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Tanaman tembakau dan industri pengolahan tembakau dalam kehidupan sosial ekonomi berperan sebagai penerimaan negara dalam bentuk cukai dan devisa, penyediaan lapangan pekerjaan baik petani, buruh dan pedagang.

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi agar mampu bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Kualitas produk yang dihasilkan tidak lepas dari peranan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan produktivitas kerja. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja ialah keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kerja merupakan suatu program perlindungan terhadap karyawan pada saat kerja dan berada dalam lingkungan tempat kerja untuk berusaha mencegah dan menimbulkan yang berkaitan dengan mesin pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sedangkan kesehatan kerja adalah keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya, Sucipto (2014:4).

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan PEMNAKER 05/MEN/1996 pasal 3 menjelaskan perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah PTPN X Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember .

PTPN X Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember bergerak dalam bidang budidaya dan pengolahan tembakau. PTPN X Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember memiliki 3 (tiga) gudang pengolahan yaitu di Ajung, Patrang dan Mahesan. Perusahaan ini menanam tembakau jenis TBN, VBN, FIK, BESNO dan VNO untuk dijadikan cerutu. Cerutu PTPN X sangat diminati pasar global. Eropa dan Amerika adalah pasar potensial cerutu PTPN X.

Pengolahan tembakau khususnya pada proses nazien sering disebut proses saring adalah proses cek ulang untingan hasil sortasi untuk mendapatkan keseragaman warna sebelum dimasukkan ke dalam karton atau bal yang siap untuk dijual. Proses nazien dilakukan dengan mengeluarkan untingan tembakau yang tidak sesuai dengan kriteria perusahaan seperti mentah, gelap, kropos, dan nemor serta non produk seperti plastik dan tali. Oleh karena itu, sangat penting

bagi karyawan agar merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Permasalahan yang muncul adalah kurang mengertinya karyawan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) yang telah diberikan perusahaan seperti penggunaan masker. Tenaga kerja tidak menggunakan masker saat bekerja karena tidak terbiasa dan tidak nyaman sehingga terjadi sakit yang ditimbulkan oleh pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas kerja karyawan dan kuantitas yang dihasilkan, sehingga dapat berdampak pada menurunnya produktivitas kerja.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember?
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember?
3. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis dan menguji secara serempak pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.

2. Untuk menganalisis dan menguji secara parsial pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi manajemen PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember dalam menerapkan dan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja secara maksimal untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari.
2. Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian nazien pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Patrang Kabupaten Jember.
3. Bagi pihak lain  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.